

Bunga Rampai

BAHASA, SASTRA, & BUDAYA

Khairon Nahdiyyin, dkk. (ed.)

Bunga Rampai

BAHASA, SASTRA, & BUDAYA



Bunga Rampai

BAHASA,
SASTRA,
& BUDAYA

Bunga Rampai
**BAHASA, SASTRA,
& BUDAYA**

Hak cipta dilindungi undang-undang
All right reserved

Editor:
Khairon Nahdiyyin
Musthofa
Moh. Kanif Anwari

Desain Sampul
Moh. Kanif Anwari

Cetakan Pertama, Januari 2021
vi + 344 hlm., 16 cm x 24 cm ISBN: 978-602-1326-77-0
Penerbit: Suka Press

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	○ iii
DAFTAR ISI	○ xi
• Memahami Alquran dengan Pendekatan Stilistika (<i>Syihabuddin Qalyubi</i>)	○ 1
• Kalimat Perintah dalam Alquran: Kajian Fungsi Retorik (<i>Mardjoko</i>)	○ 13
• Majaz Khitabi: Pengembangan Ilmu Balaghah dan Tafsir (<i>Hamidi Ilhami</i>)	○ 39
• Nawāl al Sa'dāwī: Gender dan Rasionalitas Teologi (<i>Yulia Nasrul Lathifi</i>)	○ 53
• Struktur Dongeng Qashash Min Alfi Laylah: 'Ali Baba (Sebuah Analisis Naratologi Vladimir Propp) (<i>Isyqi Firdausah</i>)	○ 71
• Teori Transformatif Dalam Tradisi Strukturalisme (Kritik Atas Nalar Chomsky) (<i>Sugeng Sugiyono</i>)	○ 97
• The Miraculous Nature Of The Qur'an (I'jaz Al- Qur'an) According To Abul Qasim Ibn 'Umar Al- Zamakhshari (<i>Jarot Wahyudi</i>)	○ 117
• Serat Wulang PB II Upaya Kebangkitan Kerajaan Surakarta (<i>Maharsi</i>)	○ 133
• Trend Karya Ilmiah Mahasiswa Bahasa Dan Sastra Arab Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Antara Tahun 2010-2020 (<i>Musthofa</i>)	○ 161
• Melvil Dewey dan Pustakawan Perempuan (<i>Faisal Syarifudin</i>)	○ 187
• Puisi Arab dan Wazan (<i>Akhmad Patah</i>)	○ 197
• Dimensi Tasawuf Dalam Film Sejuta Sayang Untuknya (<i>Aning Ayu Kusumawati</i>)	○ 207
• Puisi dan Tasawuf: Tinjauan Hermeneutik Terhadap Antologi Puisi Adonis Hadza Huwa Ismi (<i>Moh. Kanif Anwari</i>)	○ 223
• Struktur Silabi dan Morfem dalam Konteks Bahasa Arab (<i>Khairon Nahdiyyin</i>)	○ 241

- Nilai-Nilai Nasionalisme Dan Pancasila Untuk Kemaslahatan Bangsa (*Badrun Alaena*) ○261
- Retorika Surat Nabi Muhammad Saw Kepada Raja Najasy (*Ubaidillah*) ○265
- Struktur Iklan Komersial Televisi di Indonesia (*Ening Herniti*) ○283
- Biografi Dr. H. Sukamto, M.A. ○305
- Biografi Prof. Dr. H. Taufiq Ahmad Dardiri, S.U. ○311
- Biografi Prof. Dr. H. Alwan Khoiri, M.A. ○319
- Puisi “Mungkin Lelaki Selalu Setia” (*Aly D Musyrifā*) ○329
- Prof Taufiq Dalam Kenangan (*Syihabuddin Qalyubi*) ○331
- Ustadz Taufiq, Dosen Dan Mahasiswa (Tanpa Jarak) (*Mardjoko*) ○335
- Prof. Alwan, Kemuliaan Itu Dicari, Bukan Ditunggu (*Mardjoko*) ○339
- Peran Bapak Imaduddin Sukamta Bagiku (*Khairon Nahdiyyin*) ○343

**TREND KARYA ILMIAH MAHASISWA BAHASA DAN
SASTRA ARAB
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA UIN SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA ANTARA TAHUN 2010-2020**

Oleh: Musthofa^{*)}

E-mail: musthofa.a@uin-suka.ac.id

A. Pendahuluan

Salah satu tugas yang harus diselesaikan oleh mahasiswa jenjang S1 adalah membuat karya ilmiah atau tugas akhir sebagai syarat untuk mendapatkan predikat lulus jenjang S1 sesuai dengan bidang kompetensinya. Karya ilmiah mahasiswa berupa skripsi atau tugas akhir adalah bagian dari Standar Kompetensi Lulusan yang harus ada dalam Rumusan Keterampilan Umum berkaitan dengan Capaian Pembelajaran¹ Mahasiswa jenjang sarjana S1. Dalam rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang berkaitan Keterampilan Umum Program Sarjana disebutkan bahwa;

Lulusan Program Sarjana wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

1. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
2. mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
3. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau

^{*)} Dosen Prodi Bahasa dan Sastra Arab Fadib UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

¹ Rumusan Capaian Pembelajaran Keterampilan Umum Program Sarjana, *Lampiran Permendikbud No. 3 Tahun 2020*, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, hal. 62-63.

laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.²

Dari rumusan di atas tampak jelas bahwa salah satu kewajiban mahasiswa adalah menyusun karya ilmiah sebagai laporan kegiatan tugas akhir dan menyampaikannya dalam bentuk laporan penelitian/skripsi atau publikasi ilmiah.³ Skripsi atau tugas akhir yang disusun oleh mahasiswa adalah bagian dari bentuk implementasi dari kemampuan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif yang dimiliki mahasiswa sesuai dengan bidang keahliannya. Skripsi/Tugas yang disusun oleh mahasiswa menjelang akhir studinya dapat berupa hasil kegiatan penelitian, studi literatur, studi kasus dan/atau perancangan dengan melakukan analisis keilmuan sesuai dengan disiplin ilmu masing-masing.⁴

Jurusan Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai bagian dari Institusi Pendidikan Tinggi Keagamaan Negeri, dalam menetapkan capaian pembelajaran lulusan dan proses pembelajarannya, juga telah mengikuti aturan dan menetapkan kompetensi lulusan sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yakni mahasiswa harus menyusun karya ilmiah dalam bentuk tugas akhir/skripsi sebagai syarat bagi mahasiswa untuk meraih gelar sarjana S1. Skripsi yang disusun oleh mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab harus berbahasa Arab. Dalam hal ini, mahasiswa bisa mengambil tema dalam 3 (tiga) bidang kajian, yaitu: 1) Bahasa Arab, 2) Sastra Arab, dan 3) Terjemah.⁵ Meski demikian, Jurusan Bahasa dan Sastra Arab juga tidak hanya mengorientasikan kajian studinya menjadi bahasa

² Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian Pembelajaran lulusan. (pasal 5 ayat (1), Permendikbud no 3 tahun 2020)

³ Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2020, *Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI, hal. 17. Lihat juga Prof. Dr. H. Sutrisno, M.Ag., dkk., 2018, *Buku Pedoman Akademik Universitas Program Sarjana (S-1)*, Yogyakarta: UIN Suka, hal. 19.

⁴ Prof. Dr. H. Sutrisno, M.Ag., dkk., 2018, *Buku Pedoman Akademik Universitas Program Sarjana (S-1)*, hal. 19 dan 37.

⁵ Tatik Maryatut Tasnimah, dkk., 2017, *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Yogyakarta: Jurusan BSA, hal. 23.

Arab, sastra Arab, dan terjemah saja, tetapi juga beorientasi pada ilmu pengetahuan, teknologi seni, masalah sumber daya, dan pengembangan kelembagaan.

Kajian dalam bidang bahasa Arab dapat dilakukan pada, misalnya, Ilmu al-Ashwat (Fonologi), Ilmu saraf (Morfologi), Nahu (Sintaksis), Ilmu ad-Dalalah (Semantik), Ilmu at-Tadawuliyah (Pragmatik), Ilmu al-Lughah al-Ijtima'i (Sosiolinguistik), Ilmu al-Lughah an-Nafsi (Psikolinguistik). nahu (sintaksis), saraf (morfologi), balaghah (retorika), dan fiqh al-lughah.⁶ Dalam bidang kajian sastra, mahasiswa dapat memilih bidang kajiannya dalam bentuk kritik sastra, yang objek kajiannya dapat mencakup seluruh produk sastra Arab, baik genre puisi, prosa (cerpen, novel, dongeng, khutbah, rasa'il, amtsal, dan lain-lain) ataupun drama (narasi), baik yang dihasilkan pada zaman klasik ataupun modern, bahkan kontemporer. Ada banyak teori sastra yang bisa diimplementasikan dalam penelitian sastra Arab, seperti: strukturalisme genetik, strukturalisme Roland Barthes, intrinsik, kritik sastra feminis, psikologi sastra, sosiologi sastra, post-kolonial, resepsi sastra, hermeneutik, dan lain-lain, untuk prosa. Dan semiotik Riffaterre, 'arudl qawafi, strukturalisme, lapis makna Roman Ingarden, dan lain-lain, untuk puisi.⁷

Dalam bidang terjemah, mahasiswa bisa melakukan kajian terjemah dengan dua perspektif, yaitu kritik dan analisis. Kritik dilakukan dengan memilih hasil terjemahan yang sudah ada, lalu permasalahan tertentu dinilai sesuai kerangka pemikiran yang sudah dirumuskan. Penelitian menggunakan perspektif analisis dilakukan dengan menerjemah teks terlebih dahulu untuk kemudian dideskripsikan problem penerjemahan yang dialami dengan terlebih dahulu dirumuskan persoalan penelitian tertentu. Perspektif kedua ini, dengan demikian menjadikan peneliti seorang penerjemah dan peneliti.⁸

Objek material dari ketiga bidang kajian di atas, baik bahasa, sastra, dan terjemah, bisa jadi ada yang sama, walaupun tentu banyak juga yang berbeda. Jikalau objek materialnya sama, namun jika didekati dengan kerangka pemikiran atau teori yang berbeda, maka

⁶ *Ibid.*, hal. 31-33.

⁷ *Ibid.*, hal. 33-35.

⁸ *Ibid.*, hal. 35-37.

akan membuahkan hasil yang berbeda. Untuk itu, di sinilah arti penting dari objek formal. Ia bisa menentukan keterbedaan hasil dalam penelitian.

Berdasarkan uraian di atas, maka persoalan yang akan dibahas pada tulisan ini adalah bagaimana kecenderungan mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab di dalam menulis karya ilmiah/skripsi ? Dalam bidang apa dan bagaimana trend atau kecenderungan mereka di dalam menulis karya ilmiah/skripsi? Persoalan ini akan dibahas menggunakan pendekatan deskriptif statistik sehingga secara statistik bisa tergambar bagaimana trend tersebut.

B. Trend Dalam Konteks Statistik

Sebagaimana terlihat pada judul, tulisan ini akan membahas mengenai trend karya ilmiah mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab periode 2010-2020. Sebagai alat analisisnya, penulis akan menggunakan pendekatan Deskriptif Statistik. Dan sebelum masuk pembahasan, perlu kiranya diuraikan mengenai istilah “trend” dan juga gambaran mengenai pendekatan deskriptif statistik.

Istilah “*trend*” berasal dari bahasa Inggris yang memiliki arti “kecenderungan, atau gerakan umum yang terjadi dari waktu ke waktu dan bisa dideteksi secara statistik”.⁹ Istilah ini telah diserap menjadi bahasa Indonesia “tren” dengan makna “gaya mutakhir”. Dari dua pengertian di atas, tulisan ini akan menggunakan pengertian yang pertama karena lebih sesuai dengan kajian statistik.

Adapun istilah “Statistik” dapat dipahami sebagai seni belajar dari data.¹⁰ Statistik adalah cabang ilmu yang berhubungan dengan kegiatan : 1) Mengumpulkan, 2) Mengorganisasikan, 3) Meringkas, 4) Menganalisis data, dan 5) Membuat kesimpulan, atau keputusan dan prediksi, tentang populasi berdasarkan data dalam sampel.¹¹ Tujuan utamanya adalah menerjemahkan data ke dalam

⁹ Merriam Webster Inc, 2020, *Merriam-Webster Dictionary* (versi Mobile), pada entri kata “trend”.

¹⁰ Dharmaraja Selvamuthu and Dipayan Das, 2018, *Introduction to Statistical Methods, Design of Experiments and Statistical Quality Control*, Singapore: Springer Nature Singapore Pte Ltd. hal. 63.

¹¹ Mohammed A. Shayib, 2018, *Descriptive Statistics: The Basics for Biostatistics*: Volume I, USA: Bookboon, The eBook Company, hal. 10.

pengetahuan dan pemahaman tentang dunia di sekitar kita. Kajian statistik merupakan proses investigasi yang melibatkan empat komponen: (1) merumuskan pertanyaan statistik, (2) mengumpulkan data, (3) menganalisis data, dan (4) menginterpretasikan hasil.¹² Salah satu tugas yang harus dilakukan dalam kajian statistik, setelah mengumpulkan data dari situasi yang diamati, fenomena, atau variabel yang ditemukan, adalah menganalisis data tersebut untuk mengekstrak beberapa informasi yang berguna sesuai dengan tujuan penelitian.¹³

Dalam kajian statistik, ada dua model statistik yang bisa digunakan untuk membuat gambaran atau mendapatkan informasi maksimal dari data, yaitu: 1. Statistik Deskriptif, dan 2. Statistik Inferensial. Statistik deskriptif adalah model analisis statistik yang digunakan untuk mengorganisir, mendeskripsikan, atau meringkas data. Sedangkan Statistik Inferensial adalah model analisis statistik yang menggunakan probabilitas untuk menentukan seberapa yakin kita bahwa kesimpulan kita benar.¹⁴ Untuk mendeskripsikan data statistik dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu: a) Secara grafis atau b) Secara numerik. Deskripsi grafis dari data bisa dilakukan pada dua jenis data: data kualitatif dan kuantitatif. Grafik untuk menggambarkan data bisa berupa : 1) Grafik Batang, 2) Diagram Lingkaran, atau 3) Diagram Pareto.¹⁵ Tujuan utama statistik deskriptif adalah untuk mereduksi data menjadi ringkasan sederhana tanpa mengubah atau kehilangan banyak informasi yang diakandungnya. Grafik dan angka, seperti persentase dan rata-rata,

¹² Alan Agresti, Christine Franklin, and Bernhard Klingenberg, 2018, *Statistics: The Art and Science of Learning From Data*, Harlow: Pearson Education Limited 2018. hal. 30.

¹³ Dharmaraja Selvamuthu and Dipayan Das, *Introduction to Statistical Methods, Design of Experiments and Statistical Quality Control*, hal. 63.

¹⁴ Sheldon M. Ross, 2010, *Introductory Statistics*, Burlington: Elsevier Inc., hal. 4., dan Mohammed A. Shayib, *Descriptive Statistics: The Basics for Biostatistics: Volume I*, hal. 14.

¹⁵ Sheldon M. Ross, *Introductory Statistics*, hal. 4., dan Mohammed A. Shayib, *Descriptive Statistics: The Basics for Biostatistics: Volume I*, hal. 14.

lebih mudah dipahami daripada melihat dan memahami seluruh kumpulan data.¹⁶

Sebelum menyajikan data dalam bentuk grafik, biasanya data disajikan terlebih dahulu dalam bentuk tabel berdasarkan karakteristik dan klasifikasi yang dipilih.¹⁷ Dari data tabel ini akan diperoleh informasi yang kemudian digunakan untuk menggambarkan fenomena yang diamati. Setelah menggambarkan fenomena, analis dapat menyimpulkan beberapa karakteristik utama dari fenomena, sehingga memungkinkan bagi peneliti untuk memodelkan tren atau kecenderungan yang diamati, perilaku, keadaan yang tidak biasa, atau yang lainnya.¹⁸ Analisis trend merupakan suatu metode analisis statistik yang ditujukan untuk mendeskripsikan kecenderungan sesuatu atau perilaku berdasarkan data yang diperolehnya. Oleh karenanya, analisis trend secara statistik ini sangat cocok untuk mendeskripsikan trend atau kecenderungan mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab di dalam menyusun karya ilmiahnya.

C. Deskripsi Statistik Trend Karya Ilmiah Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab Tahun 2010-2020

Sebagaimana disebutkan di depan, objek kajian tulisan ini adalah data judul karya ilmiah/skripsi mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab mulai tahun 2010 sampai 2020. Berkaitan dengan ini, penulis melakukan pencarian data karya ilmiah mahasiswa di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, baik melalui data manual maupun melalui data di Sistem Informasi Akademik (SIA). Selama periode tersebut, ada sebanyak 762 judul karya ilmiah/skripsi yang ditulis oleh mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab. Judul-judul karya ilmiah tersebut terbagi dalam 3 (tiga) kategori, yaitu: bahasa Arab, sastra Arab, dan terjemah. Masing-masing kategori ini kemudian

¹⁶ Alan Agresti, Christine Franklin, and Bernhard Klingenberg, *Statistics: The Art and Science of Learning From Data*, hal. 35-36.

¹⁷ Mohammed A. Shayib, 2018, *Descriptive Statistics: The Basics for Biostatistics*. Volume I, hal. 14.

¹⁸ Dharmaraja Selvamuthu and Dipayan Das, *Introduction to Statistical Methods, Design of Experiments and Statistical Quality Control*, hal. 63.

diklasifikasikan ke dalam dua kelompok berdasarkan objek material dan objek formalnya.

Setelah penulis melakukan identifikasi dan klasifikasi terhadap data karya ilmiah/skripsi mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, baik berdasarkan kategori utama maupun kategori masing-masing bidang, maka penulis akan menganalisis dan menyajikannya dalam bentuk deskriptif statistik. Deskripsi statistik mengenai trend atau kecenderungan mahasiswa di dalam menulis karya ilmiahnya ini akan dibagi menjadi 2 bagian, yaitu: 1). Trend atau kecenderungan utama karya ilmiah mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab berdasarkan bidang kajian utama, dan 2). Trend atau kecenderungan karya ilmiah mahasiswa di masing-masing bidang kajian, baik berdasarkan objek formal maupun objek materialnya.

D. Trend atau Kecenderungan Utama Karya Ilmiah Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab.

Setelah penulis melakukan identifikasi dan klasifikasi terhadap semua judul karya ilmiah/skripsi mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab mulai tahun 2010 sampai 2020, maka dapat digambarkan secara statistik bahwa jumlah karya ilmiah mahasiswa dalam bidang kajian bahasa Arab berjumlah 299 karya, atau 39,24%, dan dalam bidang kajian sastra Arab berjumlah 365 karya, atau 47,90%, dan dalam bidang kajian terjemah berjumlah 98 karya, atau 12,86%. Dalam bentuk tabel karya-karya tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

No	Bidang	Jumlah	Prosentase
1	Bahasa	299	39,24
2	Sastra	365	47,90
3	Terjemah	98	12,86
Jumlah		762	100,00

Tabel 1

Jika kita melihat karya ilmiah mahasiswa berdasarkan data tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa trend atau kecenderungan

utama skripsi mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab adalah skripsi dalam bidang kajian sastra Arab, yakni sebanyak 365 karya atau 47,90 %. Dan jika data di atas digambarkan dalam bentuk grafik maka akan kelihatan sebagaimana berikut:



Grafik. 1

Jika kita melihat dan memperhatikan data di atas, baik yang ada di dalam tabel maupun gambar grafik, maka tampak jelas bahwa mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra dalam menulis karya ilmiah atau skripsinya memiliki kecenderungan utama ke dalam bidang sastra Arab, yakni sebanyak 365 karya atau 47,90 %, kemudian diikuti skripsi dalam bidang bahasa Arab sebanyak 299 karya atau 39,24 %, dan kemudian diikuti skripsi dalam bidang terjemah sebanyak 98 karya atau 12,86 %.

Dengan demikian, tampak jelas bahwa Trend atau kecenderungan mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab di dalam menulis karya ilmiahnya mereka cenderung lebih memilih bidang kajian sastra, yakni sebanyak 365 karya atau 47,90 %, ketimbang bidang kajian bahasa atau terjemah. Trend atau kecenderungan mahasiswa pada ketiga bidang kajian keilmuan ini masih merupakan gambaran umum atau gambaran utama kecenderungan karya ilmiah mahasiswa dalam tiga bidang kajian tersebut. Di masing-masing

bidang tersebut masih bisa dilihat lagi secara rinci bagaimana trend atau kecenderungan mahasiswa di dalam menulis karya ilmiahnya/skripsi, baik berdasarkan objek formalnya maupun objek materianya. Lalu, bagaimana trend atau kecenderungan mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab dalam menulis skripsi di masing-masing bidang tersebut? Deskripsinya bisa dilihat pada uraian berikut ini.

D.1. Trend atau Kecenderungan Karya Ilmiah Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab Dalam Bidang Bahasa.

Sebagaimana disebutkan di atas bahwa karya ilmiah atau skripsi mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab terbagi menjadi tiga bidang utama, yaitu bidang sastra Arab sebanyak 365 karya atau 47,90 %, bidang bahasa Arab sebanyak 299 karya atau 39,24 %, dan bidang terjemah sebanyak 98 karya atau 12,86 %. Kemudian bagaimana kecenderungan mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra dalam menulis karya ilmiah skripsi dalam bidang kajian bahasa? Trend atau kecenderungan karya ilmiah mahasiswa di bidang kajian bahasa ini bisa dilihat dari 2 (dua) sisi, yaitu objek formal dan objek materianya. Deskripsi mengenai hal tersebut bisa dilihat pada uraian berikut.

D.2.1. Trend Objek Formal Karya Ilmiah Mahasiswa Bidang Bahasa.

Data karya ilmiah mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab mulai tahun 2010-2020 dalam bidang kajian bahasa jumlahnya ada 299 karya atau 39,24 % dari total judul karya ilmiah/skripsi yang ada. Lalu, jika kita melihat data karya ilmiah mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab dari sisi objek formalnya, maka terdapat 24 (dua puluh empat) kategori judul karya ilmiah yang menunjukkan pada kecenderungan mahasiswa di dalam memilih objek formalnya dalam bidang kajian bahasa.

Dari semua kecenderungan tersebut, ada 3 (tiga) kecenderungan utama mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab di dalam memilih objek formalnya. Secara berurutan, ketiga kecenderungan utama tersebut adalah Retorika/Stilistika sebanyak 117 atau 39,13 %, Pragmatik sebanyak 52 atau 17,39 %, dan

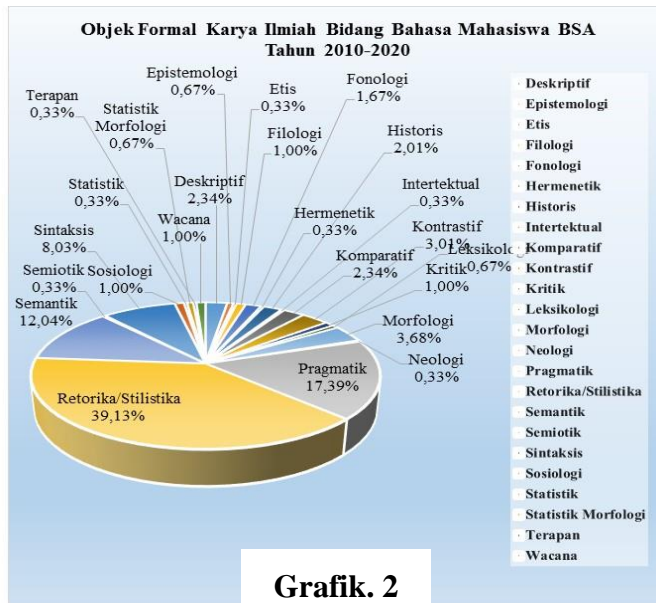
Semantik sebanyak 36 atau 12,04 %. Lalu, 3 (tiga) kecenderungan utama berikutnya adalah sintaksis sebanyak 24 atau 8,02 %, morfologi sebanyak 11 atau 3,67 %, dan kontrastif sebanyak 9 atau 3,01 %. Selebihnya, mahasiswa memilih objek formal yang lain dalam bidang bahasa. Ada fonologi, filologi, leksikologi, wacana dan lainnya. Gambaran detail dari kecenderungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Bidang	Formal	Jumlah	Prosentase
1	Bahasa	Retorika/Stilistika	117	39,13
2	Bahasa	Pragmatik	52	17,39
3	Bahasa	Semantik	36	12,04
4	Bahasa	Sintaksis	24	8,03
5	Bahasa	Morfologi	11	3,68
6	Bahasa	Kontrastif	9	3,01
7	Bahasa	Deskriptif	7	2,34
8	Bahasa	Komparatif	7	2,34
9	Bahasa	Historis	6	2,01
10	Bahasa	Fonologi	5	1,67
11	Bahasa	Filologi	3	1,00
12	Bahasa	Kritik	3	1,00
13	Bahasa	Sosiologi	3	1,00
14	Bahasa	Wacana	3	1,00
15	Bahasa	Epistemologi	2	0,67
16	Bahasa	Leksikologi	2	0,67
17	Bahasa	Statistik Morfologi	2	0,67
18	Bahasa	Etis	1	0,33
19	Bahasa	Hermenetik	1	0,33
20	Bahasa	Intertektual	1	0,33
21	Bahasa	Neologi	1	0,33
22	Bahasa	Semiotik	1	0,33
23	Bahasa	Statistik	1	0,33
24	Bahasa	Terapan	1	0,33
Jumlah			299	100

Tabel. 2

Jika data mengenai trend atau kecendenderungan utama mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab di dalam memilih objek

formal karya ilmiahnya dalam bidang kajian bahasa tersebut dilihat dalam bentuk grafik, maka akan tampak sebagai berikut:



Jika kita melihat dan memperhatikan data di atas, baik yang ada di dalam tabel maupun gambar grafik, maka tampak jelas bahwa mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, dilihat dari sisi pilihan objek formalnya dalam bidang kajian bahasa, mereka memiliki kecenderungan utama yang berbeda. Ada 3 (tiga) kecenderungan utama mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab di dalam memilih objek formalnya, yaitu: Retorika/Stilistika sebanyak 117 atau 39,13 %, Pragmatik sebanyak 52 atau 17,39 %, dan Semantik sebanyak 36 atau 12,04 %. Ini artinya, objek formal bidang kajian bahasa seperti retorika/stilistika, pragmatik, dan semantik merupakan bidang kajian yang paling banyak diminati oleh mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab.

D.2.2. Trend Objek Material Karya Ilmiah Mahasiswa Bidang Bahasa.

Di samping memilih objek formal dalam bidang kajiannya, mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab juga memilih objek material yang berbeda dalam bidang kajian bahasa. Jika melihat data karya ilmiah mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab mulai tahun

2010-2020 dalam bidang kajian bahasa yang jumlahnya ada 299 karya atau 39,24 % dari sisi objek materialnya, maka ada 32 (tiga puluh dua) kategori karya ilmiah yang menunjukkan pada kecenderungan yang berbeda-beda dari mahasiswa di dalam memilih objek material bidang kajiannya.

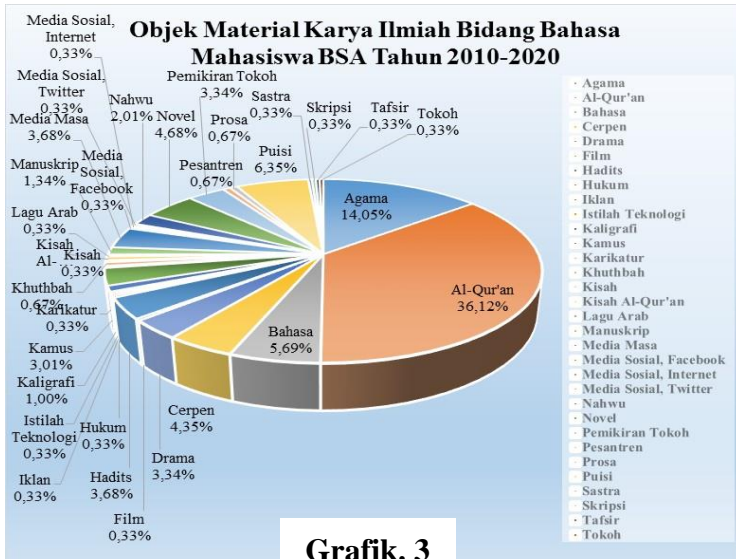
Dari semua kecenderungan tersebut, ada 3 (tiga) kecenderungan utama mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab di dalam memilih objek materialnya. Secara berurutan, ketiga kecenderungan utama tersebut adalah Al-Qur'an sebanyak 108 atau 36,12 %, Agama sebanyak 42 atau 14,04 %, dan Puisi sebanyak 19 atau 6,35 %. Lalu, 3 (tiga) kecenderungan utama berikutnya adalah Bahasa sebanyak 17 atau 5,68 %, Novel sebanyak 14 atau 4,68 %, dan Cerpen sebanyak 13 atau 4,34 %. Selebihnya, mahasiswa memilih objek material yang lain dalam bidang bahasa. Ada yang memilih objek material hadits, cerpen, media masa, medsos, drama, film, iklan, pemikiran tokoh, dan lainnya. Dengan demikian tampak jelas bahwa objek material karya ilmiah mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab di bidang kajian bahasa ada yang memiliki kesamaan objek materialnya dengan kajian ilmiah dalam bidang sastra. Di antaranya adalah puisi, cerpen, novel, drama, film, kisah, yang semuanya ini merupakan objek material utama dalam kajian ilmiah dalam bidang sastra. Gambaran detail dari kecenderungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Bidang	Objek Material	Jumlah	Prosentase
1	Bahasa	Al-Qur'an	108	36,12
2	Bahasa	Agama	42	14,05
3	Bahasa	Puisi	19	6,35
4	Bahasa	Bahasa	17	5,69
5	Bahasa	Novel	14	4,68
6	Bahasa	Cerpen	13	4,35
7	Bahasa	Hadits	11	3,68
8	Bahasa	Media Masa	11	3,68
9	Bahasa	Drama	10	3,34
10	Bahasa	Pemikiran Tokoh	10	3,34
11	Bahasa	Kamus	9	3,01
12	Bahasa	Nahwu	6	2,01
13	Bahasa	Manuskrip	4	1,34

No	Bidang	Objek Material	Jumlah	Prosentase
14	Bahasa	Kaligrafi	3	1,00
15	Bahasa	Khuthbah	2	0,67
16	Bahasa	Kisah Al-Qur'an	2	0,67
17	Bahasa	Pesantren	2	0,67
18	Bahasa	Prosa	2	0,67
19	Bahasa	Film	1	0,33
20	Bahasa	Hukum	1	0,33
21	Bahasa	Iklan	1	0,33
22	Bahasa	Istilah Teknologi	1	0,33
23	Bahasa	Karikatur	1	0,33
24	Bahasa	Kisah	1	0,33
25	Bahasa	Lagu Arab	1	0,33
26	Bahasa	Media Sosial, Facebook	1	0,33
27	Bahasa	Media Sosial, Internet	1	0,33
28	Bahasa	Media Sosial, Twitter	1	0,33
29	Bahasa	Sastra	1	0,33
30	Bahasa	Skripsi	1	0,33
31	Bahasa	Tafsir	1	0,33
32	Bahasa	Tokoh	1	0,33
Jumlah			299	100

Tabel. 3

Jika melihat data mengenai trend atau kecenderungan utama mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab di dalam memilih objek material karya ilmiahnya dalam bidang bahasa tersebut digambarkan dalam bentuk grafik, maka akan tampak sebagai berikut:



Jika kita melihat dan memperhatikan data di atas, baik yang ada di dalam tabel maupun gambar grafik, maka tampak jelas bahwa mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, dilihat dari sisi pilihan objek materialnya dalam bidang kajian bahasa, mereka juga memiliki kecenderungan utama yang berbeda. Ada 3 (tiga) kecenderungan utama mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab di dalam memilih objek materialnya, yaitu: Al-Qur'an sebanyak 108 atau 36,12 %, Agama sebanyak 42 atau 14,04 %, dan Puisi sebanyak 19 atau 6,35 %. Ini artinya, objek material dalam bidang kajian bahasa berupa Al-Qur'an, buku-buku Agama, dan Puisi merupakan objek material yang paling banyak diminati oleh mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab yang memilih bidang kajian bahasa.

D.3.1. Trend Objek Formal Karya Ilmiah Mahasiswa Bidang Sastra

Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tidak hanya memilih bidang kajian bahasa saja. Akan tetapi mereka juga memiliki kecenderungan untuk memilih bidang kajian sastra. Jika dilihat data mengenai karya ilmiah mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab mulai tahun 2010-2020, maka kecenderungan mahasiswa untuk memilih bidang kajian sastra menjadi trend atau kecenderungan utama mahasiswa, dan jumlahnya adalah yang terbanyak jika dibandingkan dengan bidang bahasa dan terjemah.

Dalam bidang kajian sastra terdapat 365 judul karya ilmiah, atau 47,90% dari total karya ilmiah mahasiswa yang berjumlah 762 buah karya. Dari 362 karya ilmiah mahasiswa tersebut, mahasiswa memiliki kecenderungan yang berbeda di dalam memilih objek formal dan objek material kajiannya.

Setelah penulis melakukan identifikasi dan klasifikasi terhadap semua judul karya ilmiah mahasiswa dalam bidang sastra tersebut, maka dapat diketahui bahwa mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab memiliki kecenderungan yang berbeda di dalam memilih objek formalnya dalam bidang sastra. Berdasarkan data karya ilmiah mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab dalam bidang sastra mulai tahun 2010-2020, dapat diketahui bahwa ada 31 (tiga puluh satu) kategori karya ilmiah mahasiswa yang menunjukkan pada kecenderungan yang berbeda-beda dari mahasiswa di dalam memilih objek formal bidang kajiannya.

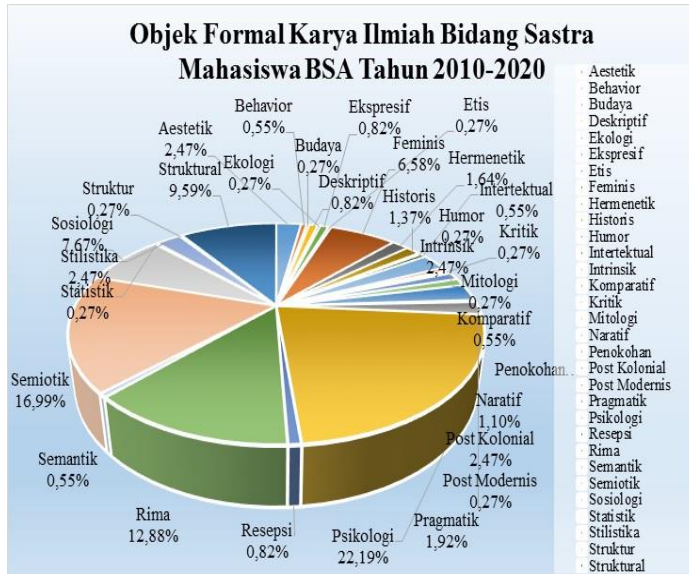
Dari semua kecenderungan tersebut, ada 3 (tiga) kecenderungan utama mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab di dalam memilih objek formalnya dalam bidang sastra. Secara berurutan, ketiga kecenderungan utama tersebut adalah Psikologi sebanyak 81 atau 22,19 %, Semiotik sebanyak 62 atau 16,98 %, dan Rima sebanyak 47 atau 12,87 %. Kemudian, 3 (tiga) kecenderungan utama berikutnya adalah pendekatan Struktural sebanyak 35 atau 9,58 %, Sosiologi sebanyak 28 atau 7,67 %, dan Feminis sebanyak 24 atau 6,57 %. Selebihnya, mahasiswa memilih objek formal yang lain dalam bidang sastra. Ada estetis, intrinsik, post kolonial, stilistika, pragmatik, hermenetik, historis, naratif, penokohan, ekspresif, resepsi, dan lainnya. Gambaran detil dari kecenderungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Bidang	Objek Formal	Jumlah	Prosentase
1	Sastra	Psikologi	81	22,19
2	Sastra	Semiotik	62	16,99
3	Sastra	Rima	47	12,88
4	Sastra	Struktural	35	9,59
5	Sastra	Sosiologi	28	7,67
6	Sastra	Feminis	24	6,58
7	Sastra	Aestetik	9	2,47
8	Sastra	Intrinsik	9	2,47
9	Sastra	Post Kolonial	9	2,47

No	Bidang	Objek Formal	Jumlah	Prosentase
10	Sastra	Stilistika	9	2,47
11	Sastra	Pragmatik	7	1,92
12	Sastra	Hermenetik	6	1,64
13	Sastra	Historis	5	1,37
14	Sastra	Naratif	4	1,10
15	Sastra	Penokohan	4	1,10
16	Sastra	Deskriptif	3	0,82
17	Sastra	Ekspresif	3	0,82
18	Sastra	Resepsi	3	0,82
19	Sastra	Behavior	2	0,55
20	Sastra	Intertektual	2	0,55
21	Sastra	Komparatif	2	0,55
22	Sastra	Semantik	2	0,55
23	Sastra	Budaya	1	0,27
24	Sastra	Ekologi	1	0,27
25	Sastra	Etis	1	0,27
26	Sastra	Humor	1	0,27
27	Sastra	Kritik	1	0,27
28	Sastra	Mitologi	1	0,27
29	Sastra	Post Modernis	1	0,27
30	Sastra	Statistik	1	0,27
31	Sastra	Struktur	1	0,27
Jumlah			365	100

Tabel. 4

Jika data mengenai trend atau kecenderungan utama mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab di dalam memilih objek formal karya ilmiahnya dalam bidang sastra tersebut digambarkan dalam bentuk grafik, maka akan tampak sebagai berikut:



Grafik 4

Jika kita melihat dan memperhatikan data di atas, baik yang ada di dalam tabel maupun gambar grafik, maka tampak jelas bahwa mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, dilihat dari sisi pilihan objek formalnya dalam bidang kajian sastra, mereka memiliki kecenderungan utama yang berbeda. Ada 3 (tiga) kecenderungan utama mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab di dalam memilih objek formalnya, yaitu: Psikologi sebanyak 81 atau 22,19 %, Semiotik sebanyak 62 atau 16,98 %, dan Rima sebanyak 47 atau 12,87 %. Ini artinya, objek formal bidang kajian sastra berupa pendekatan psikologi, semiotik, dan rima atau arudl merupakan objek formal yang paling banyak diminati oleh mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab yang memilih bidang kajian sastra.

D.3.2. Trend Objek Material Karya Ilmiah Mahasiswa Bidang Sastra

Di samping memilih objek formal dalam bidang kajian sastra, mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab juga memilih objek material yang berbeda dalam bidang sastra. Jika melihat data karya ilmiah mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab mulai tahun 2010-2020 dari sisi objek materialnya, maka dari sejumlah 365 judul karya

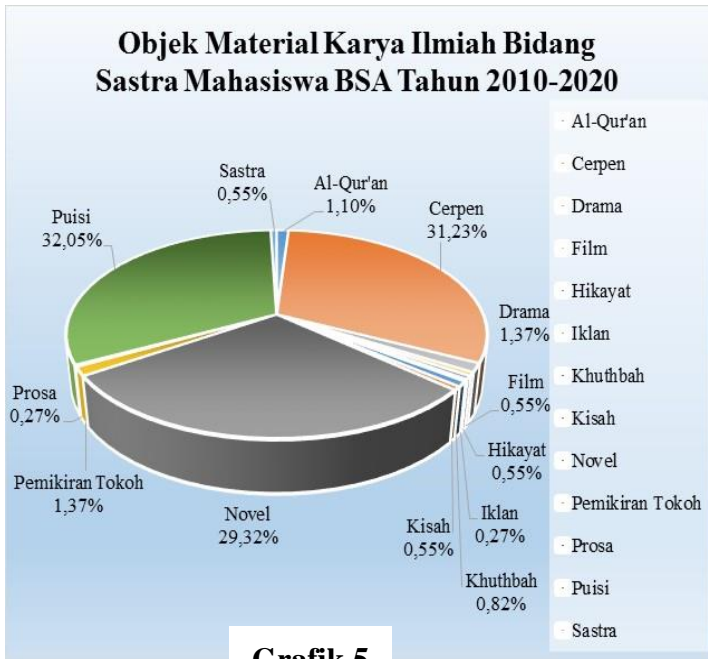
ilmiah, atau 47,90% dari total karya ilmiah mahasiswa yang berjumlah 762 buah karya ini, ada 13 (tiga belas) kategori karya ilmiah mahasiswa yang menunjukkan kecenderungan yang berbeda di dalam memilih objek material pada bidang kajian sastra. Dari semua kecenderungan tersebut, ada 3 (tiga) kecenderungan utama mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab di dalam memilih objek materialnya di bidang kajian sastra. Secara berurutan, ketiga kecenderungan utama tersebut adalah Puisi sebanyak 117 atau 32,05 %, Cerpen sebanyak 114 atau 31,23 %, dan Novel sebanyak 107 atau 29,31 %. Kemudian, 3 (tiga) kecenderungan utama berikutnya adalah Drama sebanyak 5 atau 1,36 %, Pemikiran Tokoh sebanyak 5 atau 1,36 %, dan Al-Qur'an sebanyak 4 atau 1,09 %. Selebihnya, mahasiswa memilih objek material yang lain dalam bidang sastra. Ada Khuthbah, Film, hikayat, dan lainnya. Gambaran detil dari kecenderungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Bidang	Objek Material	Jumlah	Prosentase
1	Sastra	Puisi	117	32,05
2	Sastra	Cerpen	114	31,23
3	Sastra	Novel	107	29,32
4	Sastra	Drama	5	1,37
5	Sastra	Pemikiran Tokoh	5	1,37
6	Sastra	Al-Qur'an	4	1,10
7	Sastra	Khuthbah	3	0,82
8	Sastra	Film	2	0,55
9	Sastra	Hikayat	2	0,55
10	Sastra	Kisah	2	0,55
11	Sastra	Sastra	2	0,55
12	Sastra	Iklan	1	0,27
13	Sastra	Prosa	1	0,27
Jumlah			365	100

Tabel. 5

Jika data mengenai trend atau kecenderungan utama mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab di dalam memilih objek

material karya ilmiahnya dalam bidang sastra tersebut digambarkan dalam bentuk grafik, maka akan tampak sebagai berikut:



Grafik 5

Jika kita melihat dan memperhatikan data di atas, baik yang ada di dalam tabel maupun gambar grafik, maka tampak jelas bahwa mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, dilihat dari sisi pilihan objek materialnya dalam bidang kajian sastra, mereka memiliki kecenderungan utama yang berbeda. Ada 3 (tiga) kecenderungan utama mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab di dalam memilih objek materialnya, yaitu: Pusi sebanyak 117 atau 32,05 %, Cerpen sebanyak 114 atau 31,23 %, dan Novel sebanyak 107 atau 29,31 %. Ini artinya, objek material bidang kajian sastra berupa puisi, cerpen, dan novel merupakan objek material yang paling banyak diminati oleh mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab yang memilih bidang kajian sastra.

D.4.1. Trend Objek Formal Karya Ilmiah Mahasiswa Bidang Terjemah

Bidang kajian lain yang menjadi kecenderungan mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di dalam menulis karya ilmiahnya

adalah bidang terjemah, di samping bidang kajian bahasa dan bidang kajian sastra. Dibandingkan dengan bidang kajian sastra dan bahasa, kecenderungan mahasiswa untuk memilih bidang kajian terjemah ini berada di posisi ketiga atau yang paling sedikit.

Jika melihat dan memperhatikan data mengenai karya ilmiah mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab mulai tahun 2010-2020, maka terdapat 98 judul karya ilmiah, atau 12,86 % dari total karya ilmiah mahasiswa yang berjumlah 762 buah karya. Dari 98 karya ilmiah mahasiswa tersebut, mereka memiliki kecenderungan yang berbeda di dalam memilih objek formal dan objek material kajiannya.

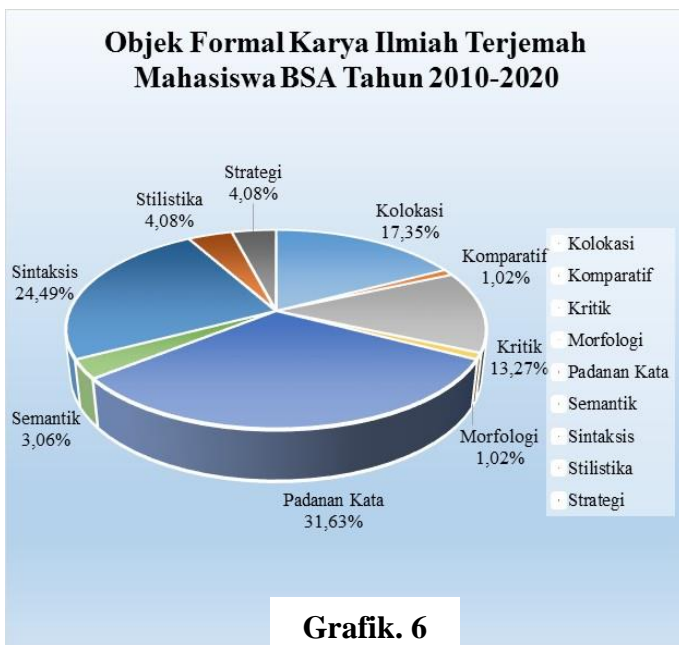
Berdasarkan identifikasi dan klasifikasi yang dilakukan oleh penulis terhadap semua judul karya ilmiah mahasiswa dalam bidang terjemah, maka dapat diketahui bahwa mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab memiliki kecenderungan yang berbeda di dalam memilih objek formalnya dalam bidang terjemah. Data karya ilmiah mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab dalam bidang sastra mulai tahun 2010-2020 menunjukkan ada 9 (sembilan) kategori karya ilmiah bidang terjemah yang menjadi kecenderungan mahasiswa di dalam memilih objek formal bidang kajiannya. Dari semua kecenderungan tersebut, ada 3 (tiga) kecenderungan utama mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab di dalam memilih objek formalnya dalam bidang terjemah. Secara berurutan, ketiga kecenderungan utama tersebut adalah Padanan Kata sebanyak 31 atau 31,63 %, Sintaksis sebanyak 24 atau 24,48 %, dan Kolokasi sebanyak 17 atau 17,34 %. Kemudian, 3 (tiga) kecenderungan utama berikutnya adalah Kritik sebanyak 13 atau 13,26 %, Stilistika sebanyak 4 atau 4,08 %, dan Strategi terjemah sebanyak 4 atau 4,08 %. Selebihnya, mahasiswa memilih objek formal yang lain dalam bidang terjemah. Ada pendekatan Semantik, Komparatif, dan Morfologi. Gambaran detail mengenai kecenderungan pemilihan objek formal bidang kajian terjemah mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Bidang	Objek Formal	Jumlah	Prosentase
1	Terjemah	Padanan Kata	31	31,63
2	Terjemah	Sintaksis	24	24,49
3	Terjemah	Kolokasi	17	17,35

No	Bidang	Objek Formal	Jumlah	Prosentase
4	Terjemah	Kritik	13	13,27
5	Terjemah	Stilistika	4	4,08
6	Terjemah	Strategi	4	4,08
7	Terjemah	Semantik	3	3,06
8	Terjemah	Komparatif	1	1,02
9	Terjemah	Morfologi	1	1,02
Jumlah			98	100

Tabel. 6

Jika data mengenai trend atau kecenderungan utama mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab di dalam memilih objek formal karya ilmiahnya dalam bidang terjemah tersebut digambarkan dalam bentuk grafik, maka akan tampak sebagai berikut:



Jika kita melihat dan memperhatikan data di atas, baik yang ada di dalam tabel maupun gambar grafik, maka tampak jelas bahwa mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, dilihat dari sisi pilihan

objek formalnya dalam bidang kajian terjemah, mereka memiliki kecenderungan utama yang berbeda. Ada 3 (tiga) kecenderungan utama mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab di dalam memilih objek formalnya, yaitu: Padanan Kata sebanyak 31 atau 31,63 %, Sintaksis sebanyak 24 atau 24,48 %, dan Kolokasi sebanyak 17 atau 17,34 %. Ini artinya, objek formal bidang kajian terjemah berupa analisis padanan kata, sintaksis, dan kolokasi merupakan objek formal yang paling banyak diminati oleh mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab yang memilih bidang kajian terjemah.

D.4.2. Trend Objek Material Karya Ilmiah Mahasiswa Bidang Terjemah

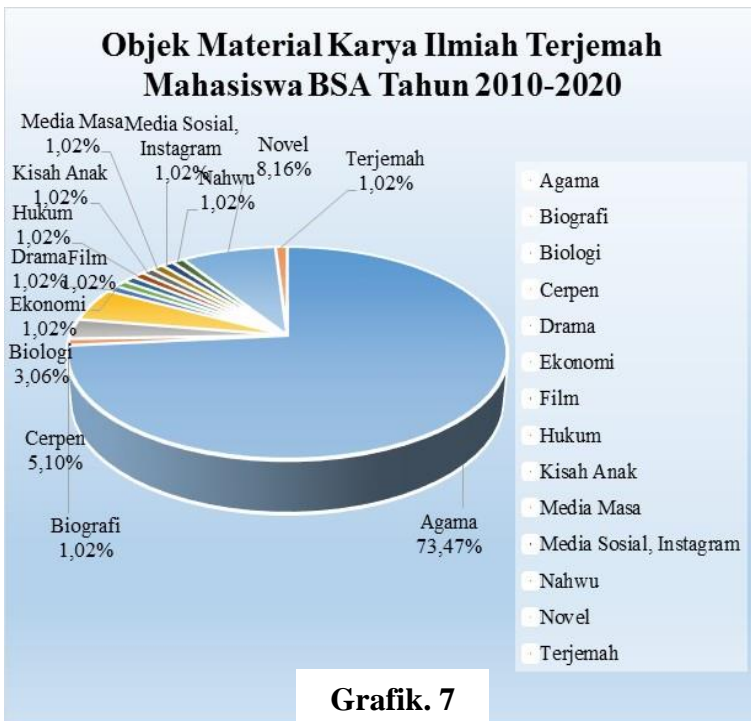
Di samping memilih objek formal dalam bidang kajiannya, mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab juga memilih objek material yang berbeda dalam bidang terjemah. Jika melihat data karya ilmiah mahasiswa bidang terjemah pada Jurusan Bahasa dan Sastra Arab mulai tahun 2010-2020 dari sisi objek materialnya, maka ada 14 (empat belas) kategori karya ilmiah yang menjadi kecenderungan mahasiswa di dalam memilih objek material bidang kajiannya. Dari semua kecenderungan tersebut, ada 3 (tiga) kategori karya ilmiah yang menjadi kecenderungan utama mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab di dalam memilih objek materialnya di bidang terjemah. Secara berurutan, ketiga kecenderungan utama tersebut adalah buku-buku Agama sebanyak 72 atau 73,46 %, Novel sebanyak 8 atau 8,16 %, dan Cerpen sebanyak 5 atau 5,10 %. Selebihnya, mahasiswa memilih objek material yang lain dalam bidang terjemah. Gambaran detil dari kecenderungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Bidang	Objek Material	Jumlah	Prosentase
1	Terjemah	Agama	72	73,47
2	Terjemah	Novel	8	8,16
3	Terjemah	Cerpen	5	5,10
4	Terjemah	Biologi	3	3,06
5	Terjemah	Biografi	1	1,02
6	Terjemah	Drama	1	1,02
7	Terjemah	Ekonomi	1	1,02
8	Terjemah	Film	1	1,02

9	Terjemah	Hukum	1	1,02
10	Terjemah	Kisah Anak	1	1,02
11	Terjemah	Media Masa	1	1,02
12	Terjemah	Media Sosial, Instagram	1	1,02
13	Terjemah	Nahwu	1	1,02
14	Terjemah	Terjemah	1	1,02
Jumlah			98	100

Tabel. 7

Jika data mengenai trend atau kecenderungan utama mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab di dalam memilih objek material karya ilmiahnya dalam bidang terjemah tersebut digambarkan dalam bentuk grafik, maka akan tampak sebagai berikut:



Jika kita melihat dan memperhatikan data di atas, baik yang ada di dalam tabel maupun gambar grafik, maka tampak jelas bahwa

mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, dilihat dari sisi pilihan objek materialnya dalam bidang kajian terjemah, mereka memiliki kecenderungan utama yang berbeda. Ada 3 (tiga) kecenderungan utama mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab di dalam memilih objek materialnya, yaitu: buku-buku Agama sebanyak 72 atau 73,46 %, Novel sebanyak 8 atau 8,16 %, dan Cerpen sebanyak 5 atau 5,10 %. Ini artinya, objek material bidang kajian terjemah berupa buku-buku Agama, Novel, dan Cerpen merupakan objek material yang paling banyak diminati oleh mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab yang memilih bidang kajian sastra.

E. Simpulan

Setelah penulis melakukan identifikasi dan klasifikasi terhadap data karya ilmiah mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab mulai tahun 2010-2020, maka dapat diketahui bahwa trend atau kecenderungan mahasiswa di dalam menulis karya ilmiahnya dapat dideskripsikan menjadi 2 bagian, yaitu: 1). Trend atau kecenderungan utama karya ilmiah mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, dan 2). Trend atau kecenderungan karya ilmiah mahasiswa di masing-masing bidang kajian, baik berdasarkan objek formal maupun objek materialnya. Deskripsi terhadap masing masing bagian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Jika dilihat dari sudut pandang 3 (tiga) bidang kajian utama, yaitu bahasa, sastra dan terjemah, maka trend atau kecenderungan utama mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab di dalam menulis karya ilmiahnya mereka paling banyak memilih bidang kajian sastra Arab, yakni sebanyak 365 karya atau 47,90 %, kemudian diikuti skripsi dalam bidang bahasa Arab sebanyak 299 karya atau 39,24 %, dan kemudian diikuti skripsi dalam bidang terjemah sebanyak 98 karya atau 12,86 %.
2. Dalam bidang kajian bahasa Arab, dilihat dari sisi objek formalnya, trend mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab cenderung memilih objek formalnya berupa pendekatan Retorika/Stilistika sebanyak 117 atau 39,13 %, atau yang paling banyak, kemudian Pragmatik sebanyak 52 atau 17,39 %, dan Semantik sebanyak 36 atau 12,04 %. Sedangkan jika dilihat dari sisi objek materialnya, maka trend mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab cenderung memilih objek material berupa Al-Qur'an sebanyak 108 atau 36,12 %, atau yang paling banyak,

kemudian diikuti dengan objek material berupa buku-buku Agama sebanyak 42 atau 14,04 %, dan kemudian Puisi sebanyak 19 atau 6,35 %.

3. Dalam bidang kajian sastra Arab, dilihat dari sisi objek formalnya, mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab cenderung memilih objek formalnya berupa pendekatan Psikologi sebanyak 81 atau 22,19 % sebagai yang terbanyak, kemudian diikuti Semiotik sebanyak 62 atau 16,98 %, dan Rima sebanyak 47 atau 12,87 %. Sedangkan jika dilihat dari sisi objek materialnya, maka mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab cenderung memilih objek material berupa Puisi sebanyak 117 atau 32,05 %, sebagai yang terbanyak, kemudian diikuti dengan Cerpen sebanyak 114 atau 31,23 %, dan Novel sebanyak 107 atau 29,31 %.
4. Dalam bidang kajian terjemah, dilihat dari sisi objek formalnya, mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab cenderung memilih objek formalnya berupa pendekatan atau analisis Padanan Kata sebanyak 31 atau 31,63 %, Sintaksis sebanyak 24 atau 24,48 %, dan Kolokasi sebanyak 17 atau 17,34 %. Sedangkan jika dilihat dari sisi objek materialnya, maka mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab cenderung memilih objek material berupa buku-buku Agama sebanyak 72 atau 73,46 %, Novel sebanyak 8 atau 8,16 %, dan Cerpen sebanyak 5 atau 5,10 %.

Deskripsi statistik yang menggambarkan tentang trend atau kecenderungan mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam bentuk tabel dan diagram di atas dapat digunakan untuk membuat evaluasi atau kebijakan di dalam pengembangan teori keilmuan, dan juga bisa digunakan oleh Jurusan Bahasa dan Sastra Arab untuk membuat kebijakan dan arah karya ilmiah bagi mahasiswa. Semoga tulisan ini bermanfaat, amin

DAFTAR PUSTAKA

- Agresti, Alan, Christine Franklin, and Bernhard Klingenberg, 2018, *Statistics: The Art and Science of Learning From Data*, Harlow: Pearson Education Limited 2018.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2020, *Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI.
- Merriam Webster Inc, 2020, *Merriam-Webster Dictionary* (versi Mobile).
- Permendikbud No. 3 Tahun 2020*, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Ross, Sheldon M., 2010, *Introductory Statistics*, Burlington: Elsevier Inc.
- Selvamuthu, Dharmaraja and Dipayan Das, 2018, *Introduction to Statistical Methods, Design of Experiments and Statistical Quality Control*, Singapore: Springer Nature Singapore Pte Ltd.
- Shayib, Mohammed A., 2018, *Descriptive Statistics: The Basics for Biostatistics: Volume I*, USA: Bookboon, The eBook Company.
- Sutrisno, Prof. Dr. H., M.Ag., dkk., 2018, *Buku Pedoman Akademik Universitas Program Sarjana (S-1)*, Yogyakarta: UIN Suka.
- Tasnimah, Tatik Maryatut, dkk., 2017, *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Arab*, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta: Jurusan BSA.

Bunga Rampai

BAHASA, SASTRA, & BUDAYA

Buku ini memuat tulisan-tulisan ilmiah dalam bidang bahasa dan sastra Arab, sejarah, ilmu perpustakaan yang ditulis oleh para dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Arab Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, Prodi Ilmu Perpustakaan, dan alumni Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam bidang bahasa adalah artikel yang berjudul "Teori Transformatif Dalam Tradisi Strukturalisme (Kritik Atas Nalar Chomsky)" yang ditulis oleh Sugeng Sugiyono, "Kalimat Perintah dalam Alquran: Kajian Fungsi Retorik" yang ditulis oleh Mardjoko, "Majaz Khitabi: Pengembangan Ilmu Balagah dan Tafsir" yang ditulis oleh Hamidi Ilhami, "Memahami Alquran dengan Pendekatan Stilistika" yang ditulis oleh Syihabuddin Qalyubi, "The Miraculous Nature of the Qur'an (I'jaz Al-Qur'an) according to Abul Qasim ibn 'Umar Al-Zamakhshari" yang ditulis oleh Jarot Wahyudi, "Struktur Silabi Dan Morfem Dalam Konteks Bahasa Arab" yang ditulis oleh Khairon Nahdiyin, "Trend Karya Ilmiah Mahasiswa Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Antara Tahun 2010-2020" yang ditulis Oleh Musthofa, dan "Retorika Surat Nabi Muhammad SAW Kepada Raja Najasy" yang ditulis oleh Ubaidillah.

Dalam bidang sastra ada beberapa artikel, di antaranya adalah artikel yang berjudul "Nawāl al Sa'dāwī: Gender dan Rasioanalitas Teologi" yang ditulis oleh Yulia Nasrul Latifi, "Keterikatan Puisi Arab Dengan Wazan" yang ditulis oleh Akhmad Patah, "Puisi Dan Tasawuf: Tinjauan Hermeneutik Terhadap Antologi Puisi Adonis Hadza Huwa Ismi" yang ditulis oleh Moh. Kanif Anwari, "Dimensi Tasawuf Dalam Film Sejuta Sayang Untuknya" yang ditulis oleh Aning Ayu Kusumawati, dan "Struktur Dongeng Qashash Min Alfi Laylah: 'Ali Baba (Sebuah Analisis Naratologi Vladimir Propp) yang ditulis oleh Isyqie Firdausah.

ISBN 978-623-7816-27-0



Bunga Rampai

BAHASA, SASTRA, & BUDAYA

